

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan refleksi penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap nilai perusahaan bank dan ukuran bank sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tingkat kesehatan bank dinilai dengan mengevaluasi *risk profile*, *good corporate governance*, *earnings* dan *capital* yang mana diukur dengan NPL, *self-assessment*, ROA dan CAR terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Berdasarkan kelengkapan data hanya ada 10 perusahaan yang menjadi sampel pada periode 2008-2017 yang dapat dianalisis. Analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dan *moderated regression analysis* (MRA) dengan alat bantu *Eviews 10* dan *Microsoft Office Excel*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPL, GCG, ROA, CAR terhadap Nilai Perusahaan memberikan pengaruh kontribusi sebesar 75.36% dan sisanya 24.64% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara moderasi, ukuran bank mampu memoderasi hubungan antara GCG dan Nilai Perusahaan.

Kata kunci : *Nilai Perusahaan, Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan, Rentabilitas, Permodalan, Ukuran Bank.*